

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG

KAMPUS MAGELANG

TAHUN 2022



**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
YOGYAKARTA - MAGELANG**

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
Kampus Peternakan Magelang
Jl. Magelang – Kopeng KM.7 Kotak Pos 152 Magelang Jawa Tengah
Tel. 0293 – 364188 - Fax. 0293 – 313032
<https://peternakan.polbangtanyoma.ac.id/>

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2022.

Dasar hukum yang mengamankan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020-2024 yaitu “ Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang menghasilkan sumber daya manusia *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional “. Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan enam misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut 1). Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; 2) Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian; 3) Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja; 4) Menumbuhkan jiwa *agrosociopreneur* di kalangan civitas akademika Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; 5). Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan 6.) Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan;

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif untuk mendukung pembangunan pertanian. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022 menetapkan 5 Sasaran Strategis yaitu : 1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan vokasi pertanian; 2. Meningkatnya kualitas kelembagaan POLBANGTAN Yogya-Magelang; 3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Pertanian; 4. Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang efektif, Efisien dan berorientasi pada layanan prima. 5. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogya- Magelang.

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022 adalah 102,7%, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai Rp 28.864.386.983,- atau 98,37 dari pagu anggaran sebesar Rp. 29.420.947.000,-

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang akan selalu berupaya dan bekerja lebih baik lagi serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022 diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan tahun selanjutnya.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadirat Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dapat menerbitkan Laporan Kinerja Tahun 2022 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam kurun waktu Tahun 2022.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, permasalahan serta langkah perubahan kedepan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama Tahun 2022 disajikan secara rinci dalam laporan kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2022 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Magelang, Januari 2023



Direktur Politeknik Pembangunan
Pertanian Yogyakarta Magelang

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt, M.P.

NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	2
C. Organisasi dan Tata Kerja.....	3
D. Sumberdaya Manusia.....	7
E. Dukungan Anggaran.....	9
II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis (Renstra).....	11
B. Perjanjian Kinerja.....	13
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	15
B. Capaian Kinerja Tahun 2022	15
1. Pengukuran Kinerja Tahun 2022.....	15
2. Perbandingan Kinerja selama 3 Tahun.....	22
3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra (2020 – 2024).....	23
4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	26
5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi	28
C. Realisasi Anggaran.....	27
IV. PENUTUP	34
A. Kesimpulan.....	35
B. Rekomendasi Tindak Lanjut.....	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022.....	10
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022.....	14
Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022.....	16
Tabel 4. Perbandingan Kinerja Selama 3 Tahun.....	22
Tabel 5. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022.....	28
Tabel 6. Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Menurut Jenis Belanja.....	29
Tabel 7. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2017 – 2022.....	30

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Berdasarkan Golongan	8
Gambar 2.	Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	8
Gambar 3.	Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Berdasarkan Jenis Kelamin	9
Gambar 4.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian	18
Gambar 5.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B.	19
Gambar 6.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang	20
Gambar 7.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	21
Gambar 8.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	22
Gambar 9.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang	24
Gambar 10.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang	25
Gambar 11.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang	26
Gambar 12.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang	27

Gambar 13.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	28
Gambar 14.	Analisis Efisiensi Sumber Daya Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022.....	29

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang merupakan Perguruan Tinggi di lingkup Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Kampus Magelang yang berlokasi di Magelang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Laporan Kinerja ini merupakan satu bentuk upaya Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang kepada para *stakeholder*.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, menata dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat

menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja adalah:

1. Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;

B. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Pada Permentan diatas disebutkan bahwa Polbangtan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Polbangtan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian

3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, peroustakaan dan asrama
8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Magelang disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Susunan organisasi Polbangtan Yogyakarta Magelang terdiri atas :

1. Direktur dan Wakil Direktur

- Direktur adalah Pimpinan tertinggi di lingkungan Polbangtan Yogyakarta Magelang;
- Wakil Direktur adalah unsur pimpinan yang membantu Direktur, terdiri atas :
 - Wakil Direktur I : Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan

pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama;

- Wakil Direktur II : Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal;
- Wakil Direktur III : Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai;

2. Senat

Senat adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di Polbangtan Yogyakarta Magelang. Senat merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota,
- b. Sekretaris merangkap anggota,
- c. Anggota, terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan, dan Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

3. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan Yoma
- Pengelolaan Polbangtan Yoma
- Kebijakan Direktur di Bidang Non Akademik

- Tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas :

- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Ketua
- Kepala Badan sebagai sekretaris
- Pejabat eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

4. Satuan Pengawasan Internal

Satuan pengawasan internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non akademik. Satuan Pengawasan Internal terdiri atas :

1. Kepala merangkap anggota,
2. Sekretaris merangkap anggota dan,
3. anggota;

5. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan, yang terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. BAAKA terdiri dari :

- a. Sub Bagian Administrasi Akademik yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerjasama pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;

- b. Sub Bagian kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

7. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian umum terdiri atas :

- a. Subbagian Sumberdaya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik;
- b. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan, yang memiliki tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari : Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

9. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

10. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *Teaching Factory / Teaching Farm*, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Perpustakaan dan Asrama. Unit Penunjang Akademik terdiri atas :

1. Unit *Teaching Factory / Teaching Farm*
2. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Unit Perpustakaan,
4. Unit Asrama.

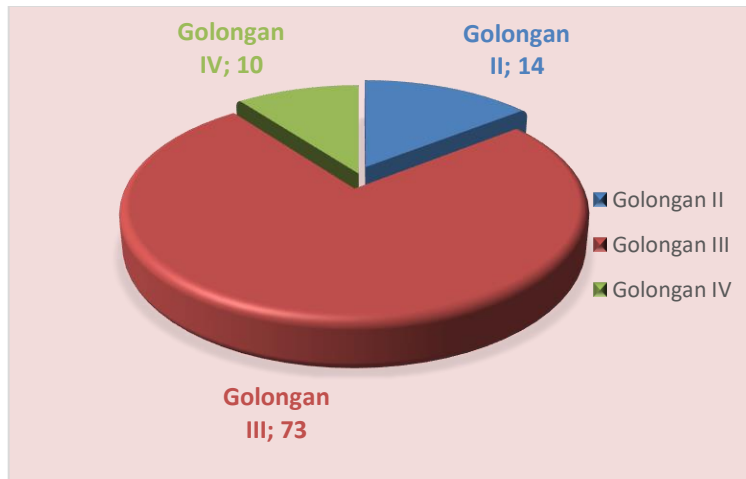
11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

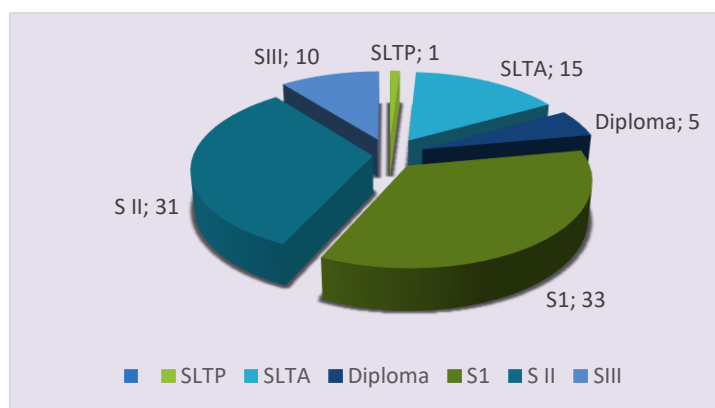
Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang didukung oleh 97 orang PNS sesuai dengan Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tentang Penugasan Personalia Lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Komposisi pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2022 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan, terdiri atas golongan II sebanyak 14 orang, golongan III sebanyak 73 orang dan golongan IV sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada gambar 1.



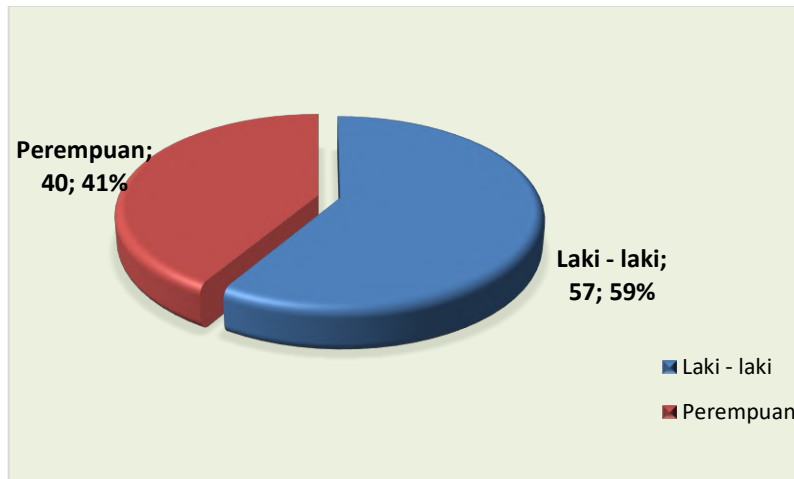
Gambar 1. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Golongan

2. Berdasarkan Tingkat pendidikan, terdiri atas : S3 (Doktor) sebanyak 10 orang; S2 (Magister) sebanyak 31 orang; S1 (sarjana) sebanyak 33 orang; Diploma sebanyak 5 orang, SLTA sebanyak 15 orang; dan SLTP sebanyak 1 orang. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Tingkat Pendidikan

3. Berdasarkan Jenis Kelamin terdiri pegawai Polbangtan Magelang terdiri atas : Laki-laki : 57 orang; perempuan 40 orang. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Jenis Kelamin

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Megelang, anggaran yang tersedia pada pagu APBN Polbangtan Yoma Kampus Magelang 2022 adalah senilai Rp. 32.639.083.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang
Kampus Magelang Tahun 2022

KEGIATAN	TARGET
Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	22.228.264.000
- Koordinasi	1.900.000.000,-
- Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	211.500.000,-
- Sarana Bidang Pendidikan	71.810.000,-
- Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.050.000.000,-
- Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	17.984.954.000,-
Program Dukungan Manajemen	10.410.819.000,-
- Gaji dan Tunjangan	7.161.031.000,-
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.249.788.000,-

Berdasarkan Jenis Belanja, Pagu Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 32.639.083.000,- dengan rincian

- a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.161.031.000,-
- b. Belanja Barang sebesar Rp. 25.406.242.000,-
- c. Belanja Modal sebesar Rp. 71.810.000,-

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Politeknik Pembangunan Pertanian yang handal dan berwawasan global dalam mencetak pemuda tani yang profesional, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang telah merumuskan **visi**, yaitu “ Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang menghasilkan sumber daya manusia *agrosociopreuneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional ”

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan **Misi** sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Menumbuhkan jiwa *agrosociopreuneur* di kalangan civitas akademika;
5. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
6. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
7. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi Pendidikan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan *agrosociopreuneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif untuk mendukung pembangunan pertanian.

Dalam melaksanakan tujuannya, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif;
- b. Menyelenggarakan penelitian terapan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
- c. Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
- d. Menyelenggarakan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
- e. Membentuk *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif;
- f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
- g. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
- h. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
- i. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan pendidikan;

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang telah menyusun Sasaran Kinerja berdasarkan dari fungsi Tri Dharma Pendidikan dan turunan dari indicator Kinerja Utama (IKU) yang diemban dan tugas fungsi BPPSDMP. Sasaran kegiatan dan indikator Kegiatan pada Polbangtan Yogyakarta magelang adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel dan kredibel;
2. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi sarjana terapan sesuai standar mutu Pendidikan Nasional;
3. Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang unggul, berkarter, profesioanal dan inovatif sesuai kebutuhan jaman;

4. Menghasilkan penelitian terapan dalam rangka memberikan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar dan paket teknologi tepat una;
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran pembangunan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
6. Mengembangkan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
7. Mengembangkan system Penjaminan Mutu;
8. Mengembangkan karakter mahasiswa;
9. Memenuhi Kualifikasi SDM;
10. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan;
11. Menyelenggarakan program kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
12. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan Pendidikan;

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja ditetapkan pada bulan Januari. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2022 tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 : Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan vokasi pertanian	1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	80	%
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan POLBANGTAN Yogya-Magelang	2.	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang yang terakreditasi	1	Lemba ga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	3.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan POLBANGTAN Yogya-Magelang	3,30	Skala- Likert
4.	Terwujudnya Birokrasi POLBANGTAN Yogya-Magelang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.	Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogya-Magelang	33,75	Nilai
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	5.	Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	90,4	Nilai

Kegiatan	Anggaran
- Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp. 22.088.264.000
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Rp. 10.410.819.000
Total	Rp. 32.639.083.000,-

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2022 tersebut, maka digunakan metode scoring dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : 1. Sangat Berhasil (capaian > 100 %), 2. Berhasil (capaian 80 – 100 %), 3. Cukup Berhasil (capaian 60 - < 80 %) dan 4. Kurang Berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020 – 2024, maka sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2022 adalah : 1. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia Pertanian melalui Pendidikan Vokasi Pertanian; 2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang; 3. Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian; 4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dan 5. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang :

1. PENGUKURAN KINERJA POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG TAHUN 2022

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus

Magelang pada Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja. Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022 menunjukkan persentase capaian kinerja 102,7 % yang termasuk dalam kategori Sangat Berhasil. Rincian pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022 terdapat pada tabel 3 sebagai berikut :

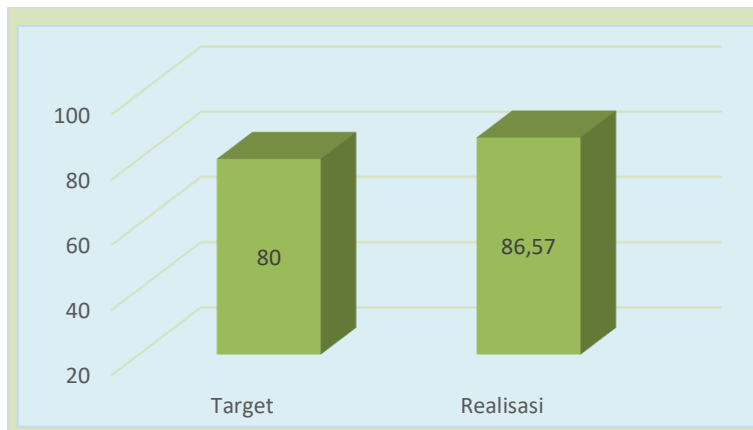
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI%	CAPAI-AN %	KATE-GORI
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan vokasi pertanian	1. Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	80	%	86,57% (116 orang dari 134 orang lulusan)	108 %	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan POLBANGTAN Yogya-Magelang	2. Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang yang terakreditasi	1	Lem baga	1 Lemba- ga	100 %	Berhasil
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	3. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan POLBANGTAN Yogya-Magelang	3,30	Skala - Likert	3,48	105	Sangat Berhasil
4.	Terwujudnya Birokrasi POLBANGTAN Yogya-Magelang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4. Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogya-Magelang	33,75	Nilai	34,95	103,5 %	Sangat Berhasil
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	5. Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	90,4	Nilai	86,67	95,9%	Berhasil

Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2022

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 3 diketahui bahwa capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 adalah kategori Sangat Berhasil karena semua kegiatan selesai dilaksanakan dan hampir semua indikator telah malapau target yang telah ditetapkan, hanya Indikator Meningkatnya tata Kelola Anggaran yang belum tercapai. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2022. Adapun rincian masing-masing hasil pengukuran kinerja pada masing - masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian

Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2022 adalah 108 % (116 orang dari 134 lulusan atau mencapai 86,57 % dari target 80%) termasuk kategori Sangat Berhasil. Jumlah lulusan yang bekerja di bidang pertanian dihitung dari lulusan yang bekerja di bidang pertanian dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan yaitu dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan September 2022. Tahun 2021 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang meluluskan 134 Lulusan. Dari 134 lulusan tersebut yang bekerja dibidang pertanian yaitu 116 orang. Perbandingan target dan realisasi Persentase Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2022 pada gambar 4.

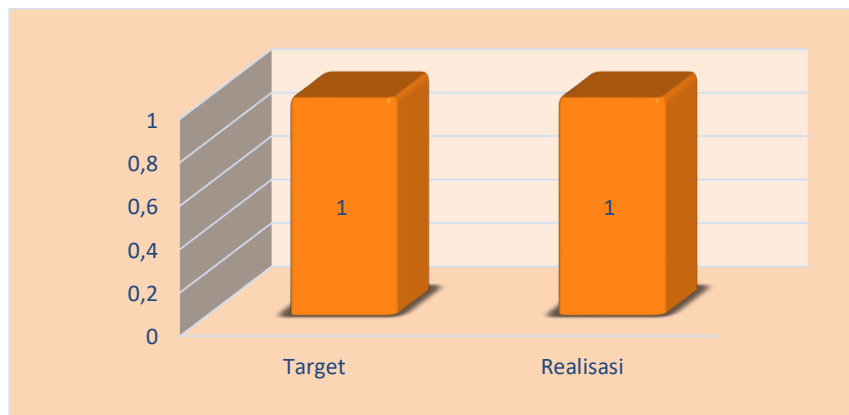


Gambar 4 : Perbandingan target dan realisasi Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2022

2. Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B

Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2022 mencapai 100% (1 dari target yang telah ditetapkan yaitu 1 Lembaga) dengan kategori Berhasil. Untuk Akreditasi institusi sudah dilakukan Reakreditasi dan sudah tersertifikasi dengan nomor BAN-PT No. 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 pada tanggal 8 Juni 2021 dengan Nilai BAIK SEKALI berlaku sampai dengan 21 Mei 2026 dan untuk Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan sudah tersertifikasi dengan nomor NOMOR : 938/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-IV/IV/2019 pada tanggal 16 April 2019 dengan Nilai A berlaku sampai dengan 21 November 2022. Untuk Program Studi Teknologi Pakan Ternak sudah tersertifikasi dengan nomor BAN-PT No. 1491/SK/BAN-PT/Akred/ST/III/2021 tanggal 16 Maret 2021 dengan nilai Akreditasi Baik. Program Studi Teknologi Produksi Ternak juga sudah tersertifikasi dengan nomor BAN-PT No. 8549/SK/BAN-PT/Akred/ST/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 dengan nilai akreditasi Baik. Perbandingan target dan realisasi Persentase Lembaga

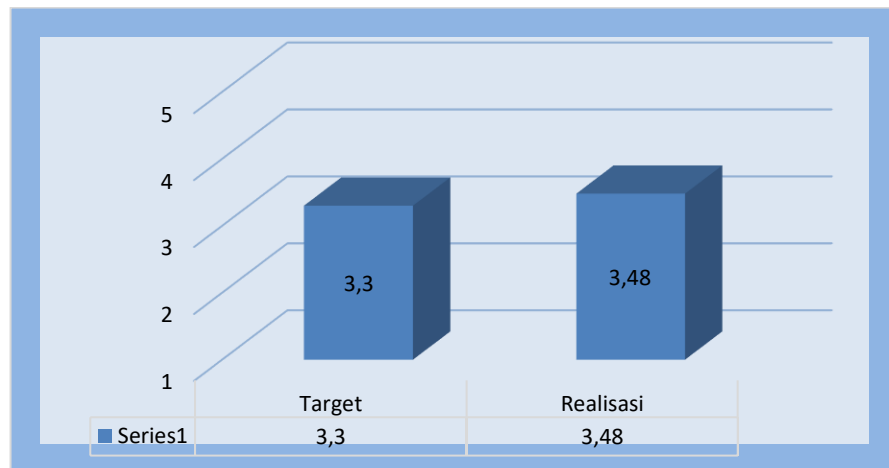
Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B ada Tahun 2021 pada gambar 5.



Gambar 5 : Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2022

3. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2022 menggunakan nilai IKM Semester I dan Semester II karena penilaian Survey Kepuasan Masyarakat dinilai setiap semester dan disajikan di laporan kinerja pada akhir tahun. Pada Semester I Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Nilai IKM yaitu 87 (3,46 Skala Likert) dan untuk Semester II Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Nilai IKM yaitu 88 (3,51 Skala Likert). Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat untuk Tahun 2022 mencapai 3,48 (105 %) dari target 3,30 skala likert dengan kategori Sangat Berhasil. Perbandingan target dan realisasi Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2022 pada gambar 6.



Gambar 6 : Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2022

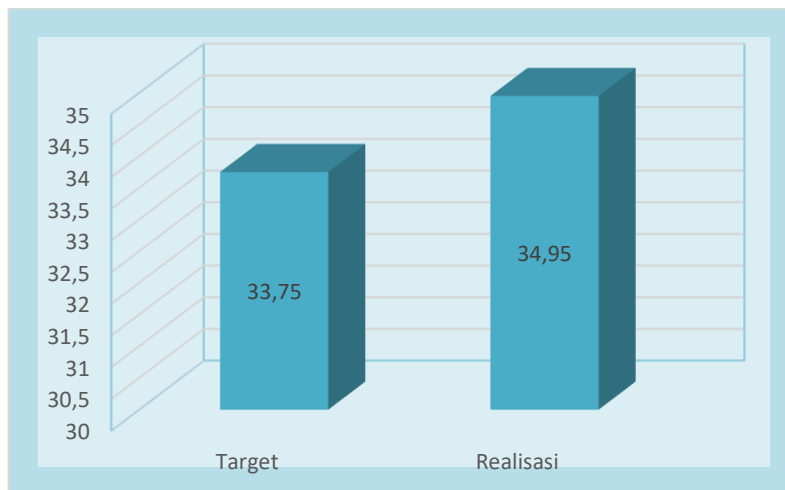
4. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 adalah 34,95 (103,5% dari target yang telah ditetapkan yaitu 33,75). Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2022 dengan mengupload Dokumen yang mendukung kegiatan Reformasi Birokrasi di aplikasi SIRABI (Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi). Dokumen yang diupload di aplikasi SIRABI merupakan dokumen – dokumen dari 8 area perubahan Reformasi Birokrasi yaitu : Manajemen perubahan, Penataan Perundang-undangan, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Sistem Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, ada beberapa perubahan metode penilaian Lembar Kerja Elektronik (LKE) sehingga mempengaruhi nilai Reformasi Reformasi UPT. Untuk tahun 2022 nilai

Reformasi Birokrasi semua UPT lingkup BPPSDMP menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I yaitu sebesar 34,95.

Perbandingan target dan realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2022 pada gambar 7.



Gambar 7 : Perbandingan target dan realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2022

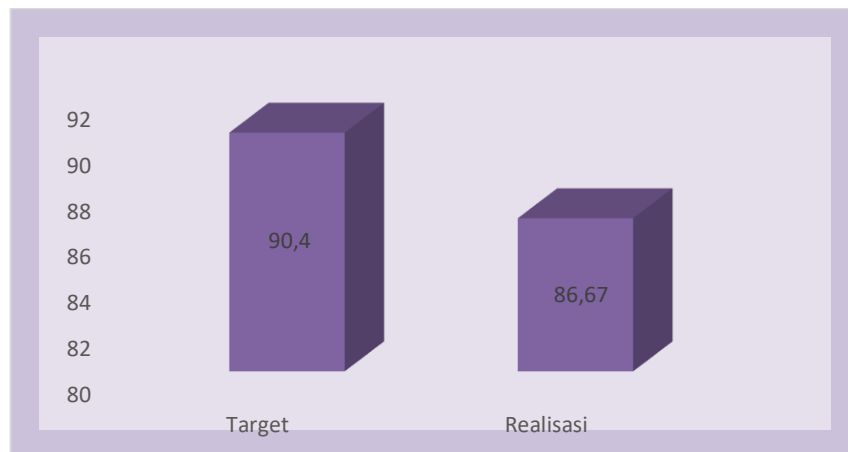
5. Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogyakarta - Magelang

Realisasi kinerja melalui Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 adalah 86,67 (95,9%) nilai dari target yang telah ditetapkan yaitu 90,4 nilai dengan kategori Berhasil.

Penilaian Kinerja Anggaran dilaksanakan melalui Aplikasi SMART Kemenkeu yang merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulannya.

Pada indikator kinerja ini, Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang belum mencapai target 90,4 dikarenakan pada aplikasi SMART Kemenkeu masih terdapat komponen yang rendah sehingga mempengaruhi nilai efisiensi dan nilai kinerja anggaran itu sendiri.

Selain itu karena seringnya revisi DIPA dan deviasi Hal III DIPA dan penyerapan anggaran juga mempengaruhi nilai kinerja anggaran. Perbandingan target dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 pada gambar 6.



Gambar 6 : Perbandingan target dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022

2. PERBANDINAGN KINERJA POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR

Perbandingan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 3 tahun dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut (Perjanjian Kinerja terlampir)

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	KRITERIA
1.	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang yang terakreditasi	2020	1	100 %	Berhasil
		2021	1	100 %	Berhasil
		2022	1	100%	Berhasil
2.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan POLBANGTAN Yogya-Magelang	2020	3,1 (Likert)	3,1 (Likert)	Berhasil
		2021	3,2 (Likert)	3,4 (Likert)	Sangat Berhasil
		2022	3,3 (likert)	3,4 (Likert)	Sangat Berhasil

3.	Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogya-Magelang	2020 2021 2022	33,2 33,5 33,75	100 % 103,2 % 103,5	Berhasil Sangat Berhasil Sangat Berhasil
4.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	2020 2021 2022	65 % 75 % 80 %	152 % 110,6 % 108 %	Sangat Berhasil Sangat Berhasil Sangat Berhasil
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	2021 2022	90,2 Nilai 90,4 Nilai	94,5 % 95,9 %	Berhasil Berhasil

Tabel 4 : Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Selama 3 Tahun

Melihat tabel diatas maka agak sulit untuk menganalisa keberhasilan kinerja disebabkan indikator kinerjanya berubah dalam tiap tahunnya, namun dapat kami gambarkan bahwa keseluruhan target di tiga tahun anggaran terakhir boleh dikatakan berhasil, hanya saja untuk serapan lulusan belum dapat gambaran yang lebih baik, mengingat keterbatasan akses setelah mahasiswa lulus belum memberikan informasi balik (feedback) pasca pendidikan karena keterbatasan jarak jangkauan dan akses informasi.

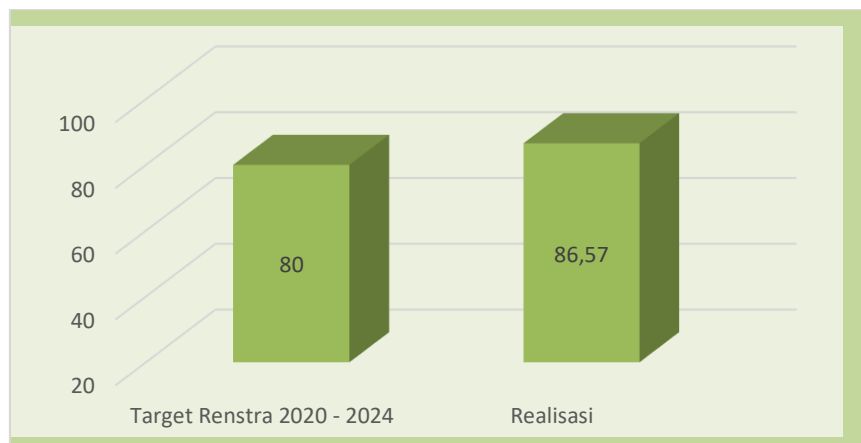
3. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA PADA TAHUN 2022 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH DALAM RENSTRA POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG (2020 – 2024)

1. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian

Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2022 adalah 86,57 % (116 orang dari 134 lulusan atau mencapai 108 % dari target 80%) termasuk kategori Sangat Berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian adalah 80%. Jadi Realisasi lulusan pendidikan vokasi yang bekerja di bidang pertanian melebihi target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang.

Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2022 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 9.



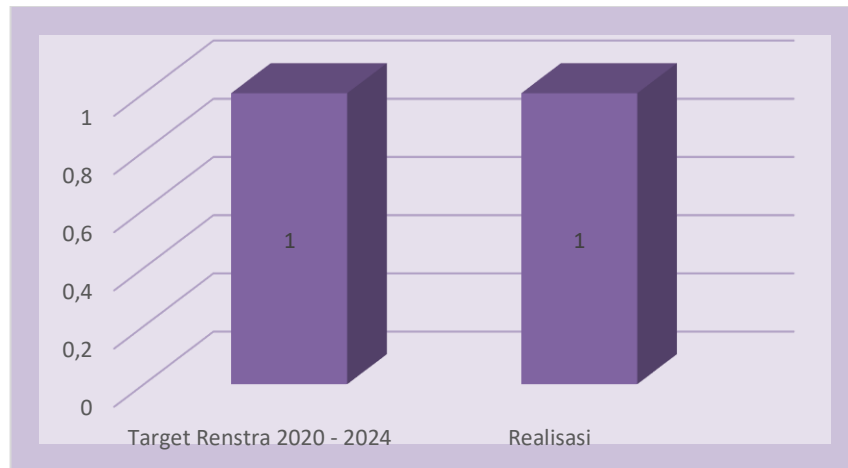
Gambar 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2022 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

2. Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B

Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2022 mencapai 100% (1 dari target yang telah ditetapkan yaitu 1 Lembaga) dengan kategori Berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2022 adalah 1 Lembaga.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2022 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 10.



Gambar 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2022 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

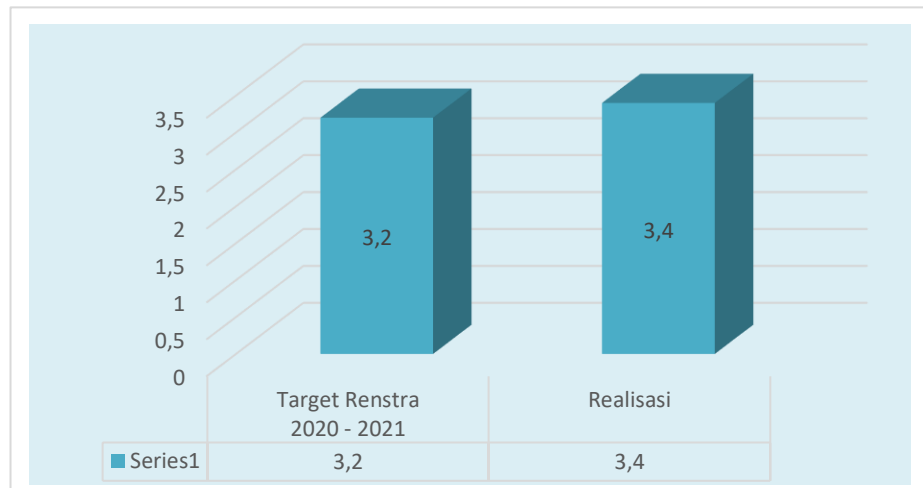
3. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2022 yaitu 85 (3,48 skala likert) dan mencapai 105 % dari target 3,3 skala likert dengan kategori Sangat Berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2022 adalah 3,3 Skala Likert.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi

Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2022 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 11.

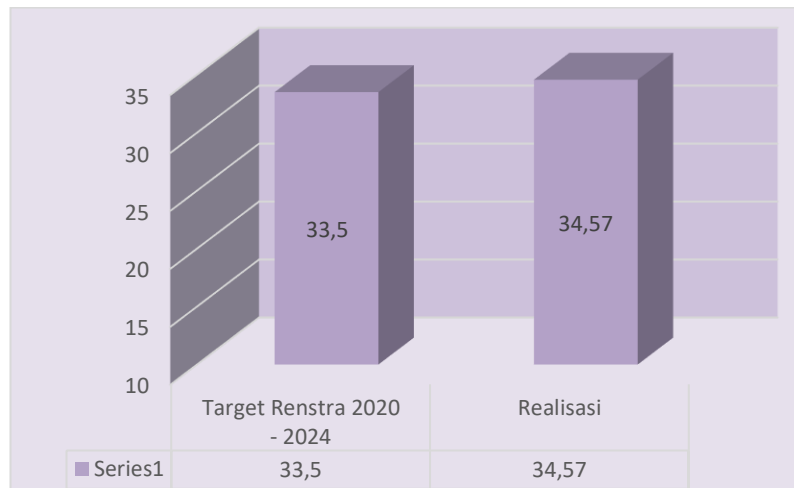


Gambar 11. Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2022 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

4. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 adalah 34,95 (103,5% dari target yang telah ditetapkan yaitu 33,75) dengan kategori Sangat Berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 33.75.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 12.

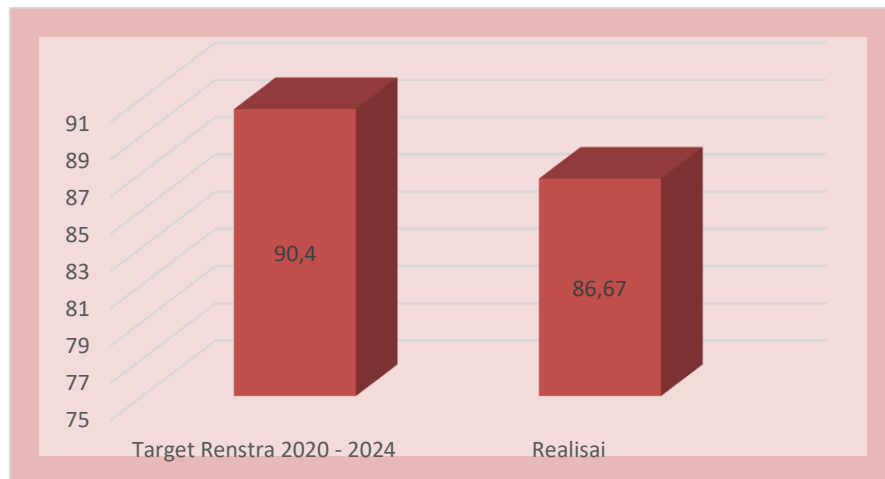


Gambar 12. Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

5. Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogyakarta – Magelang

Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 adalah 95,9 % nilai (86,67 nilai dari target yang telah ditetapkan yaitu 90,4 nilai) dengan kategori Berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 adalah 90,4.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 13.

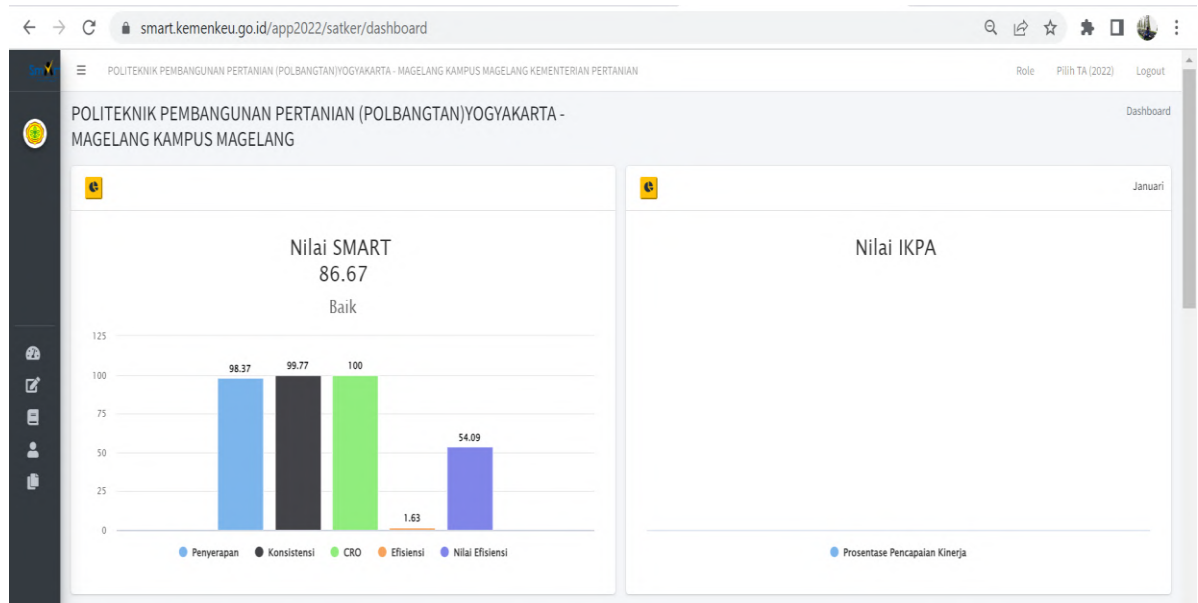


Gambar 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

4. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selain jumlah sumber daya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta 98,27 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 29.420.947.000,-. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kinerja dan anggaran Kementerian Negara / Lembaga (PMK249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2022 pada gambar 14 berikut :



Gambar 14. Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

Pada tahun 2022, nilai kinerja anggaran pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang adalah 86,67 dengan efisiensi 1,63 dimana dalam kategori Baik. Nilai kinerja anggaran pada tahun 2022 masih belum mencapai target dikarenakan ada beberapa komponen di aplikasi SMART Kemenkeu yang nilainya masih rendah sehingga mempengaruhi nilai kinerja anggaran itu sendiri walaupun secara realisasi anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mencapai 98,37 %. Hal ini dapat menjadi perbaikan ditahun yang akan datang.

6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian

Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 adalah 80% dan

sudah terealisasi 86,57 % dengan capaian 108 %. Dengan rincian jumlah lulusan 134 orang dan berdasarkan tracer study yang dipantau setiap bulannya maka jumlah lulusan yang bekerja di sektor Pertanian terdapat 116 orang alumni (terlampir). Dengan melakukan penelusuran alumni secara periodik maka pada target jumlah lulusan yang bekerja ataupun belum dapat terpantau dan di evaluasi. Jumlah lulusan yang bekerja di sektor pertanian dihitung dari lulusan yang bekerja di sektor pertanian dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Agustus 2022. Tahun 2021 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang meluluskan 134 Lulusan. Dari 134 lulusan tersebut yang bekerja dibidang pertanian yaitu 30 orang bekerja di Pemerintahan, 40 orang bekerja sebagai wirausaha pertanian, 44 Orang bekerja di Perusahaan Pertanian / Peternakan Swasta, 2 orang studi lanjut S2 di Fakultas Peternakan, 14 orang bekerja di swasta non pertanian, dan sebanyak 4 orang belum bekerja.

2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan indikator 1 lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi. Tahun 2022 ini indikator kinerja tersebut sudah mencapai kategori Berhasil dengan capaian 100%. Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan peringkat BAIK SEKALI.

3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian

Dengan indikator kinerja tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target 3,30 Skala Likert dan terealisasi 3,48 Skala Likert. Penilaian ini dilakukan dengan penyebaran dan pembagian link kuisioner Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dinilai setiap semesternya. Link dibagikan ke pengguna jasa Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu ke mahasiswa,

petani, penyuluh dan stakeholder yang lain. Dan di tahun 2022 ini SKM Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 88 dengan kategori berhasil dan capaian indicator kinerja masuk pada 3.48 Skala Likert.

Setelah dilakukan pengukuran diperoleh hasil pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan terhadap pelayanan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Semester II tahun 2022 yang rendah adalah pada unsur “Waktu Pelayanan”. Tindak lanjut dilakukan pada semua unsur-unsur SKM semester II tahun 2022. Sementara itu untuk keperluan perbaikan unsur SKM, maka dipilih unsur dengan nilai terendah sebagai sasaran perbaikan yaitu unsur kecepatan waktu pelayanan. Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diperhatikan keterkaitan waktu tunggu dan waktu proses.

4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan target indicator kinerja nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 33,75. Nilai PMPRB periode 2022 merupakan salah satu Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Kepala Badan PPSDMP dan dikarenakan ada perubahan metode penilaian LKE berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi sehingga nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang dan UPT lainnya menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I sebesar 34,95 sehingga capaian kinerja yaitu 103,5%.

5. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang

Target indikator nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu 90,4. Dan ditahun 2022 ini mencapai target yaitu 86,67 Nilai (95,9%). Pada indikator ini belum tercapai 100% dikarenakan pada aplikasi Monev Kinerja atau SMART PMK 249/2011 terdapat komponen yang rendah yaitu

di nilai efisiensi anggaran sebesar 1,62. Ditambah karena reningnya revisi DIPA dan Deviasi Hal III DIPA. Dari komponen –komponen tersebut dapat dievaluasi untuk perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya.

C. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun 2022, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 29,420,947,000,- untuk membiayai kegiatan - kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Pada tahun 2022, realisasi serapan anggaran sebesar Rp 28.864.386.983,- atau 98,37 %. Secara global realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2022 adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	TARGET (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	19,227,128,000,-		
- Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian	1.638.000.000,-	1.631.610.027,-	99,60
- Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	211.500.000,-	219.716.000,-	99,19
- Sarana Bidang Pendidikan	244.519.000,-	244.519.000,-	100
- Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	45.000.000,-	44.901.502,-	99,78
- Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	17,077,909,000,-	16.751.462.916,-	98,09
Layanan Perkantoran	9.995.604.000,-	9.972.187.293,-	99,77

Tabel 5. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Pada Tahun 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa realisasi anggaran per output program pendidikan pertanian pada tahun 2022 tertinggi pada output Sarana Bidang Pendidikan 100 %, Fasilitasi, Pembinaan Kelompok Masyarakat 99,78 %, Layanan Perkantoran UPT Pendidikan 99,77 %, Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian sebesar 99,60 %, dan Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah 99,19%. Realisasi terendah pada kegiatan Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan 98,09%.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh program dan kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2022 terlaksana dengan baik sesuai target realisasi.

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2022 menurut jenis belanja disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
1	Pegawai	6.745.816.000	6.735.843.423	99,85
2	Barang	22.232.397.000	21.764.603.261	97,9
3	Modal	244.519.000	344.519.000	100

Tabel 6 : Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut jenis belanja dicapai pada belanja Modal (100), diikuti masing-masing secara berurutan oleh belanja Pegawai (99,85%), belanja Barang (97,90%). Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2022 kategori berhasil karena semua kegiatan terlaksana dengan realisasi keuangan sebesar Rp 28.864.386.983,- atau 98,37 %.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2022 meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan realisasi serapan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 6 tahun terakhir seperti tampak pada Tabel 7 berikut.

TAHUN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
2017	25.786.463.000,-	23.817.347.519,-	92,34
2018	26.622.486.000,-	23.075.753.656,-	86,68
2019	44.124.397.000,-	34.780.364.569,-	78,82
2020	19.461.678.000,-	19.076.001.813,-	98,02
2021	23.396.627.000,-	23.037.177.089,-	98,48
2022	29,420,947,000,-	28.864.386.983,-	98,37

Tabel 7. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2017 s.d. 2022

IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2022. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan manajemen pada tahun 2022. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2022 adalah 102,02%, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai Rp 28.864.386.983,- atau 98,37 % dari total pagu anggaran Rp. 29.420.947.000,-.

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2022 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang, sebagai bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun selanjutnya. Selain itu LAKIN ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang untuk tahun 2023 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang yang telah tertuang dalam Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2020-2024.

A. Kesimpulan

1. Dari lima Indikator Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang capaian kinerjanya rata-rata dengan kategor Berhasil dengan nilai 102,7 %. Persentase terbesar pada Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan POLBANGTAN Yogya-Magelang yaitu sebesar 108 % dan yang teresndah ada pada indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang yaitu 95,9 %;
2. Realisasi anggaran sebesar Rp 28.864.386.983,- atau 98,37 % dari total pagu anggaran Rp. 29.420.947.000,-.
3. Adanya pademi covid 19 maka kebijakan – kebijakan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mengalami perubahan seperti perkuliahan online, beberapa kali mengalami perubahan anggaran sehingga berdampak pada kegiatan dan pelaksanaan seluruh kegiatan.

B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

1. Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang, untuk tahun yang akan datang diharapkan tetap melakukan koordinasi secara kontinyu ke Eselon I untuk Komponen / area perubahan yang mengalami perubahan dan segera menginput dokumen – dokumen pada aplikasi SIRABI sesuai dengan LKE yang telah ditentukan sebelum akhir tahun.
2. Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang, untuk tahun 2022 dengan nilai 86,67, hal ini termasuk rendah karena target lambaga adalah 90,4. Ini perlu adanya koordinasi dan persamaan persepsi dengan tim perencana program dengan tim evaluasi dan pelaporan dengan rutin menginput halaman 3 DIPA dan Rencana Penarikan Dana (RPD) pada aplikasi SMART dan OMSPAN.
3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal palang yang telah disusun serta mengantisipasi dan menindak lanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
 TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
 SITUS : www.bpsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Sudarmanto
 Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
 Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua


 Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama,


 Bambang Sudarmanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA – MAGELANG
KAMPUS MAGELANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan vokasi pertanian	1. Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	80	%
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan POLBANGTAN Yogya-Magelang	2. Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1	Lembaga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	3. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan POLBANGTAN Yogya-Magelang	3,30	Skala-Likert
4.	Terwujudnya Birokrasi POLBANGTAN Yogya-Magelang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4. Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogya-Magelang	33,75	Nilai
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran POLBANGTAN Yogya-magelang	5. Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	90,4	Nilai

Kegiatan	Anggaran
- Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp. 22.228.264.000,-
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Rp. 10.410.819.000,-
Total	Rp. 32.639.083.000,-

Kepala Badan

 Dedi Nursyamsi

Jakarta, Desember 2021
 Direktur Polbangtan,

 Bambang Sudarmanto

Lampiran 2.

**STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
YOGYAKARTA MAGELANG**



Lampiran 3 :

Keragaan Sumber Daya Manusia

Tabel. 1 . Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Terakhir

Uraian	S-III	S-II	S-I	DIPLO- MA	SLTA	SLTP	SD	JML	L	P
Pendidik	8	19	-	-	-	-	-	27	13	14
Tenaga Kependidikan	2	12	33	7	15	1	-	70	44	26
CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Kontrak	-	-	1	1	12	2	-	16	16	0
JUMLAH	10	31	34	8	27	3		113	73	40

Tabel 2 . Distribusi Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

Golongan Pegawai	Jumlah Pegawai
Golongan IV	10
Golongan III	73
Golongan II	14
Golongan I	0
JUMLAH	97

Tabel 3. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan

Jabatan Dosen	Jumlah Dosen
Lektor Kepala	7
Lektor	8
Asisten Ahli	12
Calon Asisten Ahli	2
JUMLAH	29

Lampiran 4. Lulusan yang Bekerja di Bidang Pertanian

PENELUSURAN ALUMNI TAHUN 2021						
UPT : YOMA (MAGELANG)						
NO.	NAMA	Program Studi	Tahun Lulusan	Jenis Pekerjaan / Usaha	Institusi atau Lembaga Tempat bekerja/ Tempat Usaha	Alamat instansi
WIRUSAHA						
1	Abah Rahmadal Hasan	PPKH	2021	Supplier Ternak	Supplier ternak	Bogor
2	Aji Prayoga	PPKH	2021	Berjualan Kopi	Berjualan Kopi di Marketplace	Magelang
3	Baharudin	PPKH	2021	Memiliki lahan pertanian	Lahan pertanian kopi	Kayong Utara
4	Bayu Adi Prasetyo	PPKH	2021	Petani	Bertani sayur di sawah sekitar rumah	Magelang
5	Dwi Cahyaningsih	PPKH	2021	breeding doc joper	Klaten	
6	Dwi Sumaryadi	PPKH	2021	Petani Cabai	DI sekitar rumah	Sleman
7	Erna	PPKH	2021	Wirausaha	Berjualan Sembako	Tanah Laut
8	Fafi Hidayatul Khoeriyah	PPKH	2021	Usaha Makanan / Es Doger	Di sekitar rumah pasar dan event diundang	Cilacap
9	Galla Aldhi Kusuma	PPKH	2021	Wirausaha sembilan bahan pokok	Jl. Nias RT.04/ 01 Gedang anak Ungaran Timur, Semarang, Jawa Tengah	Semarang
10	Gesang Adil Prihati	PPKH	2021	Bertani Hortiukultura dan Penjual Jilbab Online	Dsn Wiropati Rt/RW 03/12 Ds Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah	Magelang
11	Gunawan	PPKH	2021	Jasa antar produk perikanan dan lainnya	Jasa antar di Kayong Utara Kalimantan Barat	Kayong Utara
12	Hamsyah	PPKH	2021	Pemilik	Bagya Rabbit	Temanggung
13	Heri Pratama Wardana	PPKH	2021	Peternak Sapi	Wirausaha Beternak Sapi	Lingga
14	Ida Selfiana	PPKH	2021	Bertani cabai dan jahe	Bertani dengan orang tua di sekitar rumah	Magelang
15	Iin Puspita Sari	PPKH	2021	Tanaman Kentang	Usaha bertanam Kentang	Jl Raya Tebas Kec.Tebas Kab.Sambas Prov. Kalimantan Barat
16	Isna Ainun Jariyah	PPKH	2021	Bertani padi dan Berjualan Skincare	Bertani disekitar rumah / Toko Skincare di Sukoharjo	Sukoharjo
17	Jarot Hutomo Pratama Putra	PPKH	2021	Menjual makanan jadul	Penjualan makanan jadul seperti tiwul, Boyolali	Boyolali
18	Jon Kristanto	PPKH	2021	Pembudidaya	Dussn Berakai RT/RW 001/001 Desa Nanga Oran Kec.Kayan Hulu Kabupaten Sintang	Sintang

19	Langgeng Nugroho	PPKH	2021	Budidaya Peternak itik	Peternakan itik di rumah	Magelang
20	Muhamad Syarif Abdulloh	PPKH	2021	Peternak	Ternak Sapi Potong	Semarang
21	Muhammad Azis Priyandanu	PPKH	2021	Penjualan tanaman, buah dan pakan ternak	Penjualan Tanaman, buah dan pakan ternak di Kulon Progo	Kulon Progo
22	Muhammad Nur Hakim	PPKH	2021	Pemeliharaan Unggas	Pemeliharaan Unggas	Magelang
23	Muhammad Nur Ichsan	PPKH	2021	Bertani	Bertani di Kebun sekitar rumah	Bone
24	Muhammad Yudi Novriadi	PPKH	2021	Budidaya Ayam Pedaging	Wirausaha Budidaya Ayam Pedaging	Tanah Laut
25	Mus'ab I'frani Addausy	PPKH	2021	Penjualan Sembako di rumah	Kendal	Jawa Tengah
26	Mustofa	PPKH	2021	Petani	Petani Padi	Kayong Utara
27	Nani Widyastuti	PPKH	2021	Petani	Petani Semangka dan Melon	Magelang
28	Novita Dwi Jayanti	PPKH	2021	Petani	Petani kopi di sekitar rumah	Temanggung
29	Puput Andriani	PPKH	2021	Petani	Petani hortikultura	Magelang
30	Radityo Teguh Utomo	PPKH	2021	Peternakan ayam kampung	Lingk. Krajan 02/01 Kelurahan Ngampin	Kab. Semarang
31	Rohman Riyanto	PPKH	2021	Petani	Petani Kopi Kebun di sekitar rumah	Temanggung
32	Shodiq	PPKH	2021	Budidaya Kambing	Wirausaha Budidaya Kambing	Kab Semarang
33	Siska Nuzuliyah	PPKH	2021	Freelancer /Guru	Desain Grafis dan Guru IPA	Kotawaringin Barat
34	Siwi Fatikha Hana Berliana	PPKH	2021	Usaha telur asin	Telur Asin	Magelang
35	Suci Larasati	PPKH	2021	Petani dan mentor les freelance	Temanggung	Temanggung
36	Tiara Laras Gumilar	PPKH	2021	Petani/Freelance / Guru SLB	SLB Putra Mandiri Kawunganten	Cilacap
37	Tolafbudin	PPKH	2021	Peternak Kambing	Peternakan kambing di rumah	Pekalongan, Jawa Tengah
38	Wahyu Mugiyarto	PPKH	2021	Owner	Berkah Sapi Perah	Boyolali
39	Zahid Fahmi Da'i	PPKH	2021	Pemilik Usaha Peternakan Kelinci	Isam Rabbit	Magelang
40	Dwi Sumaryadi	PPKH	2021	Usaha Cabe Merah	Yogyakarta	Sleman
SWASTA BIDANG PERTANIAN / PETERNAKAN						
1	Aesh Verda	PPKH	2021	Admin Marketing	PT. Sukses Inter Makmur (distributor alat panen sawit)	Banjarmasin
2	Ahmad Danial	PPKH	2021	Supervisor Produksi	RPHU Sidoagung	Kendal
3	Ahmad Jarot	PPKH	2021	Supervisor Hatchery	PT. Malindo Fedmill, Tbk	Desa. Bentok Kec. Bati-Bati Kab. Tanah Laut prov. Kalsel

4	Andika Tri Muqit	PPKH	2021	Supervisor farm	PT Malindo Wonosari	Gunungkidul
5	Andri	PPKH	2021	Supervisor Breeding Farm	PT. Sumber Unggas Indonesia	Bogor
6	Apriliana Dewi	PPKH	2021	Paramedik Vet	Klinik Praktik Dokter Hewan One.Petshop Magelang	Kota Magelang
7	Aprimayusup Syafruddin	PPKH	2021	Supervisor	Charoen pokphand	Makassar
8	Aryo Indra Dwi Lesmana	PPKH	2021	Technical Service	PT. Mulya Harvest Agritech	Magelang
9	Arum Wulandari	PPKH	2021	Admin	PT Sido Agung	Magelang
10	Asri	PPKH	2021	Kerani/admin	PT. KAP (Kelapa Sawit)	Kayong Utara
11	Bachtiar Chandra Arifin	PPKH	2021	Supervisor Hatchery	PT. Chareon Phokpand	Tegal
12	Baharudin	PPKH	2021	Store leader junior	PT. Indomarco prismautama (Sembako)	Ketapang, Kalimantan Barat
13	Budiwansyah	PPKH	2021	Admin Divisi	PT. KAP (Kelapa Sawit)	Kayong Utara
14	Dewi Inne Kumalasari	PPKH	2021	Sexer	PT Janu Putra Group	Gunungkidul
15	Dimas Prayoga	PPKH	2021	Technical Service	PT Charoend Phokphand	Indramayu
16	Doni Sutris Cahyono	PPKH	2021	Admin	PT. Jalin Vaneo (Perkebunan Sawit)	Kalimantan barat
17	Eka Sri Fatonah	PPKH	2021	Admin	Prima Freshmart PT. Prima Food International	Semarang
18	Farrel Abdiela	PPKH	2021	Manager Perkandangan	PT. SF Food	Magelang
19	Febri Dwi Puspitasari	PPKH	2021	Admin RPA	PT Sido Agung	Magelang
20	Ferdinan Agus Prisker	PPKH	2021	Mandor	PT. KAP (Kelapa Sawit)	Sintang
21	Feri	PPKH	2021	Mandor kebun	PT. Limpah Sejahtera	Pontianak
22	Laelatul Wakhidah	PPKH	2021	Admin Logistik	PT. Trisula Bintang Utama (Ayam Broiler)	Kulon Progo
23	M. Noor Effendi	PPKH	2021	Supervisor farm	PT. Malindo Feedmill, Tbk. Breeder Farm 2 Banjarmasin	Tanah Laut
24	Nadya Ayu Kurniasari	PPKH	2021	Checker	CV Pangan Berkah Sentosa	Jl. Cendrawasih, Plosogeneng, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang
25	Nisaul Fitri	PPKH	2021	Supervisor	PT. Janu putra sejahtera	Gunung kidul
26	Novelia Hasanah	PPKH	2021	Supervisor breeding	PT. Janu Putra Sejahtera	Gunung kidul
27	Ovelina Ulfah	PPKH	2021	Vaksinator	PT. Janu Putra Abadi	Wonosari
28	Pranoto Aldi Nugroho	PPKH	2021	Pemeliharaan kebun sawit	Kebun sawit Pribadi orang lain	Kayong utara
29	Refa Andriansyah	PPKH	2021	Paramedik Veteriner bagian karantina dan kemitraan wilayah Wonosobo	Kandank Oewang Management	Wonosobo
30	Rita B. S. Putri	PPKH	2021	Admin	PT. Bumitama Gunajaya Agro	Jakarta Selatan

31	Rizki Putri Maulidita	PPKH	2021	Admin Produksi Ternak	PT Trisula Biintang Utama	Kulon Progo
32	Sabrina Nur Faizah	PPKH	2021	Pendamping Lapang Petani	Food Estate Temanggung	Temanggung
33	Sandy Sakti Adani	PPKH	2021	Supervisor farm/ technical service	PT. Cemerlang Unggas Lestari	Kendal
34	Syaiful Irfan Rais	PPKH	2021	Sexer	PT. Janu Putra Sejahtera	Gunung Kidul
35	Tri Isnah	PPKH	2021	Operator	PT Selalu Cinta Indonesia (Industri Sepatu)	Jl. Lkr. Sel. Salatiga, Randuacir, Kec. Tingkir, Kota Salatiga, Jawa Tengah
36	Ulin Ni'mah	PPKH	2021	Admin	Kemitraan Cabai Indofood-Poktan Harapan Makmur	Magelang
37	Uswatun Khasanah	PPKH	2021	ADMIN KEPALA PRODUKSI	PT. USMAN JAYA MEKAR TEXTILE INDUSTRY	Jln. Magelang Tempuran , Tempuran Magelang
38	Wahyu Aji Nugroho	PPKH	2021	Staff	Rumah Potong Ayam di Semarang	Semarang
39	Yousun Hadi Muhammad Farid Fifan Suthani	PPKH	2021	Operator	SAPIKUS FARM	Sintang
40	Yusron Arba'i	PPKH	2021	Supervisor Hatchery	PT. Charoen Pokphand Indonesia	Kutai Kertanegara
41	Raditya Teguh	PPKH	2021	Farm Parenstock	PT Areta (Pertenakan ayam)	Kuningan Jawa Barat
42	Puput Andriani	PPKH	2021	Admin	Cv. Dona Doni (Usaha Buah-buahan)	Kotawaringin Barat
43	Faqih Fanani	PPKH	2021	Admin	PT Trisula Bintang Utama (Unggas)	Salam, Jawa Tengah
44	Siska Nuzuliyah	PPKH	2021	Reforestation Supervisor	Non Government Organisation Pftiends Of The National Patk Foundation	Kalimantan
PEMERINTAHAN (Pertanian)						
1	Abdurrahman	PPKH	2021	Paramedik Veteriner	Yayasan penyelamatan orang utan sintang	Sintang. Kalimantan Barat
2	Adriana	PPKH	2021	Honorar	Dinas Pertanian dan Perkebunan Sintang	Sintang
3	Agustian Saputra	PPKH	2021	Honorar	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga	Lingga
4	Andri Nurfazri	PPKH	2021	Fasilitator Kabupaten Banjar	BPP Sungai Tabuk	Banjar
5	Aslih Syifaul Chakim	PPKH	2021	Penyuluh peternakan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga	Lingga
6	Asyifa Nurmala Putri	PPKH	2021	Penyuluh Lapangan	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka	Bangka
7	David Permana	PPKH	2021	THL	Dinas Pertanian Lingga	Lingga

8	Dea Amanda	PPKH	2021	Teknisi Litkayasa	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat	Pontianak
9	Dini Fazriyani	PPKH	2021	Honoror Kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang	Sintang
10	Dwi Ayu Febriyani	PPKH	2021	Penyuluh Lapangan	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka	Bangka
11	Femi Pravita Sari	PPKH	2021	Penyuluh Lapangan	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka	Bangka
12	Feri Kurniawan	PPKH	2021	Inseminator	Dinas perkebunan dan peternakan provinsi kalimantan barat	Kota Pontianak
13	Fitri Damaianti	PPKH	2021	Kepegawaian	Dinas Pertanian dan Pangan Bener Meriah, Aceh	Serule Kayu, Bukit, Bener Meriah, Aceh
14	Fransiskus Rahadi Galih Sigit Pamungkas	PPKH	2021	THL Penyuluh Peternakan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga	Jl. Istana Kota Baru, Kec. Lingga, Kab. Lingga, Kepulauan Riau
15	Hasrul Azhari Matondang	PPKH	2021	Inseminator	Dinas Pertanian Labuhanbatu Utara	Labuhanbatu Utara
16	Imam Wahyudi	PPKH	2021	Penyuluh Lapangan	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka	Bangka
17	Inka Novia Tunggadewi	PPKH	2021	Penyuluh Lapangan	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka	Bangka
18	Irma Yuli Rahmawati	PPKH	2021	Pengawas Benih Tanaman	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jawa Barat
19	Kevi Cantika	PPKH	2021	Honoror	Dinas Pertanian dan Perkebunan Sintang	Sintang
20	M. Ilham Indra Widjaya	PPKH	2021	Penyuluh	Dinas Pertanian, Peternakan, Dan Ketahanan Pangan	Kabupaten Sintang
21	Miftach Syiffa Awliyah Sugun	PPKH	2021	Penyuluh Lapangan	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka	Bangka
22	Nur Aulia	PPKH	2021	Penyuluh Lapangan	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka	Bangka
23	Nurfasidah	PPKH	2021	ADMINISTRASI UMUM DAN PENGELOLA KLINIK	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN LINGGA	Lingga
24	Nursida Agustin	PPKH	2021	Penyuluh Lapangan	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka	Bangka
25	Ramina Juwita	PPKH	2021	Penyuluh Lapangan	Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka	Bangka
26	Ratih Wiratri	PPKH	2022	Staf/ THL	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab Linga	Lingga
27	Ratna Laeli Choiriyah	PPKH	2021	Calon teknisi penelitian dan perekayasa	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi)	Malang
28	Renanda Raudhatul Nurjannah	PPKH	2021	Supporting Staff Program YESS	SMK-PP Negeri Banjarbaru	Kota Banjarbaru

29	Restu Endang Sari	PPKH	2021	Sekretaris Badan Usaha Milik Desa Kembanglimus Kecamatan Borobudur	Badan Usaha Milik Desa Kembanglimus Kec. Borobudur	Magelang
30	Risma Safira Ellyalithura Lucky	PPKH	2021	Tenaga Kontrak	BP2P Kalimantan II	Kalimantan
Pemerintahan (Non Pertanian)						
1	Aurelia Devi Safira	PPKH	2021	Staf	Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Batang	Jawa Tengah
MELANJUTKAN STUDI						
1	Farhan Nadhif Adha	PPKH	2021	UGM, Magister Peternakan	Sleman	DIY
2	Rehardus Ricco Pantecostoma	PPKH	2021			Thailand
SWASTA NON PERTANIAN						
1	Nadya Haqqoh Arfaninta	PPKH	2021	Customer Service	GraPARI Kendal	Kendal
2	Putri Aulia	PPKH	2021	Customer Service	Mandiri Taspen	Bantul
3	Akhmad Fahri	PPKH	2021	Kepala Cabang	Id Express	Tanah Bumbu
4	Dinda Robaiul Mukaromah	PPKH	2021	Admin Produksi dan Fotografer	Askar Photography	Depok
5	Muhammad Rizki	PPKH	2021	Petugas loket	Kantor Pos Muara Enim	Muara Enim
6	Dian Maya Sari	PPKH	2021	Staff Admin	Sukses Mulya	Kota Magelang
7	Chalida Wahyu Lestari	PPKH	2021	Digital Marketing	Shopee Internasional Tbk	Banjarnegara (WFH)
8	Nani Widyastuti	PPKH	2021	CSR	GraPARI Magelang	Ruko Grand Viko, Jl. Soekarno Hatta No.01, Tidar Selatan, Kec. Magelang Sel, Kota Magelang, Jawa Tengah
9	Tiara Laras Gumilar	PPKH	2021	Guru SLB	SLB Putra Mandiri Kawunganten	Cilacap
10	Chyntia Putri Prasanti	PPKH	2021	Administrasi & Staff Accounting	Hyundai Corporation Jakarta	Jakarta
11	Milda	PPKH	2021	Technical Service	CV di Tegalrejo	Magelang
12	Sagita Restu	PPKH	2021	Konten Kreator	DKI Jakarta	
13	Ratu Shima Ayu Shearen Sari Purnomo	PPKH	2021	Kepala Gudang	Indosat Magelang	Kota Magelang
14	Wulan Tr Purboranti	PPKH	2021	BPR Sumbing Weleri	Kendal, Jawa Tengah	Kendal

Lampiran 5. Sertifikat Akreditasi Institusi



Lampiran 6 ; sertifikasi Akreditasi Program Studi





Lampiran 7. Laporan IKM Semester II Tahun 2022

**LAPORAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG
SEMESTER II TAHUN 2022**



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang.

Pelayanan Publik oleh Birokrasi publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga Negara) dari satu negara kesejahteraan (welfare state). Dengan demikian pelayanan publik diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Pengukuran kepuasan masyarakat dimaksudkan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kinerja terhadap layanan yang diberikan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menilai layanan yang telah diterima. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mempercepat upaya pencapaian sasaran terhadap kinerja aparatur negara dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik.

Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengukuran kepuasan masyarakat ini, kami sampaikan terima kasih. Kami juga mengharapkan adanya masukan dan kritik yang sifatnya membangun terhadap hasil pengukuran IKM ini, sehingga dapat memperbaiki tingkat kesalahan serta menjadi pedoman kepada semua pihak.

Yogyakarta, November 2022

Direktur,



Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP
NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Tabel	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Dasar Hukum	5
1.3 Pengertian Umum	5
1.4 Unsur Indeks kepuasan Masyarakat	6
1.5 Maksud dan Tujuan	7
1.6 Manfaat	7
1.7 Hasil yang ingin dicapai	8
BAB II METODOLOGI PENGUKURAN	
2.1 Ruang Lingkup	9
2.2 Tahapan Kegiatan Survey	9
2.2.1 Persiapan	9
2.2.2 Pengumpulan data	9
2.2.3 Pengolahan data dan analisis data	11
2.2.4 Penyusunan laporan	11
BAB III HASIL PENGUKURAN	
Hasil Pengukuran	12
BAB IV KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT PERBAIKAN	
4.1 Kesimpulan	14
4.2 Tindak Lanjut Perbaikan	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Mutu Pelayanan.....	12
Tabel 2. Nilai Rata-rata (NRR) 9 Unsur Pelayanan	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah dewasa ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat yang ditandai dengan berbagai keluhan masyarakat sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas layanan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 38 ayat 1 dimana penyelenggara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala., perlu disusun Survey kepuasan masyarakat sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan.

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survey Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Polbangtan Yogyakarta Magelang menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat. Pemilihan sampel

yang tepat dianggap dapat mewakili pendapat umum yang berkembang di masyarakat. Diharapkan dengan semakin meningkatnya kepuasan masyarakat atas suatu pelayanan berarti semakin baik pula kualitas pelayanan yang diberikan.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
2. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
3. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
4. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 26/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

1.3 Pengertian Umum

Sesuai Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terdapat beberapa pengertian yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.
2. Penyelenggara pelayanan publik adalah instansi pemerintah.
3. Instansi Pemerintah adalah Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN.

4. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan.
5. Unit pelayanan publik adalah unit kerja/kantor pelayanan pada instansi pemerintah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada penerima layanan.
6. Pemberi pelayanan publik adalah pegawai instansi pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Penerima pelayanan publik adalah orang, masyarakat, lembaga instansi pemerintah dan dunia usaha, yang menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.
8. Kepuasan pelayanan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
9. Biaya pelayanan publik adalah segala biaya (dengan nama atau sebutan apapun) sebagai imbal jasa atas pemberian pelayanan publik, yang besaran dan tata cara pembayarannya ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Unsur pelayanan adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan indeks kepuasan masyarakat untuk mengetahui kinerja unit pelayanan.
11. Responden adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.

1.4 Unsur Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2004 dan dituangkan dalam Permentan No 19 tahun 2018 tentang pengukuran SKM lingkup UKPP Kementan yang kemudian

dikembangkan menjadi 9 unsur yang relevan, valid, dan reliable, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan pelayanan, yaitu ketentuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan suatu jenis pelayanan publik yang meliputi persyaratan administratif dan teknis;
2. Sistem, mekanisme dan prosedur yaitu berupa tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan;
3. Waktu penyelesaian, yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan publik;
4. Biaya atau tarif penyelesaian, yaitu berupa biaya atau tarif yang dikenakan kepada penerima pelayanan dalam mengurus dan/atau mendapatkan pelayanan dari UKPP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan, yaitu berupa hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.;
6. Kompetensi pelaksana, yaitu berupa kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
7. Perilaku pelaksana, yaitu berupa sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan, yaitu berupa tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
9. Prasarana dan sarana, yaitu penunjang utama terselenggaranya pelayanan publik dan alat atau bahan untuk mendukung terselenggaranya pelayanan publik.

1.5 Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Kepuasan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja Polbangtan Yoma secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.
2. Untuk mengetahui harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari pada Polbangtan Yoma sebagai salah satu unit penyelenggara pelayanan publik dan sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Polbangtan Yoma.
5. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Polbangtan Yoma sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.6 Manfaat

Penyusunan Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan yang sangat penting karena hasilnya dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Diketuainya tingkat kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.
2. Adanya data perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

3. Diketuainya tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
4. Diketuainya kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik.
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Polbangtan Yoma.
6. Diketuainya indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada Polbangtan Yoma.

1.7 Hasil yang Ingin Dicapai

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan oleh Polbangtan Yoma melalui nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), atribut layanan yang dianggap penting oleh masyarakat serta saran-saran masyarakat untuk perbaikan pelayanan.

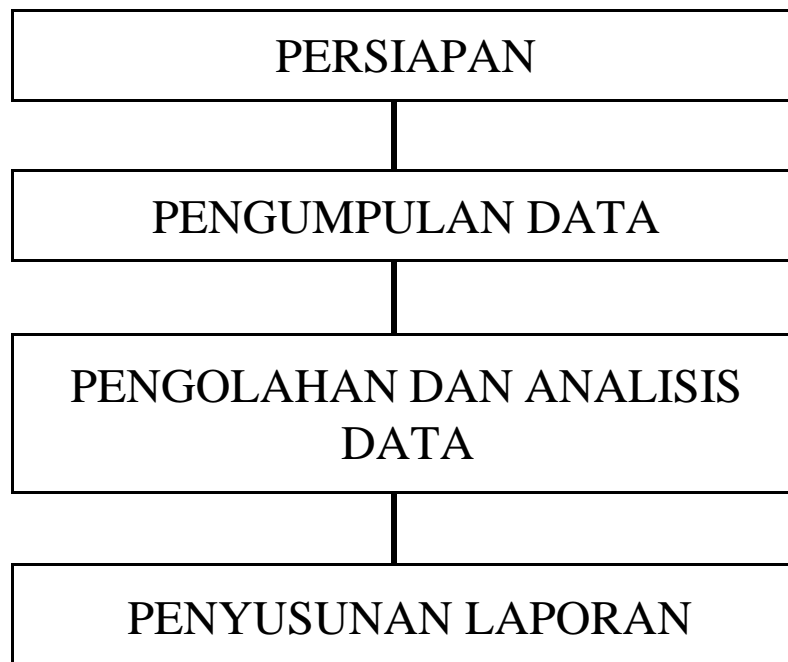
BAB II METODOLOGI PENGUKURAN

2.1 Ruang Lingkup

Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat ini diterapkan pada pelayanan kepada stake holder di Polbangtan Yoma pada Semester 1 tahun 2022 dengan 979 responden yang menjadi pelanggan/stake holder di Polbangtan Yoma.

2.2 Tahapan Kegiatan Survey

Tahapan kegiatan survey sebagai berikut :



2.2.1 Persiapan

Aktifitas yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Penyiapan Bahan
 - i. Kuessioner

Dalam penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima layanan. Kuessioner disusun berdasarkan tujuan survey terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

ii. Bagian dari Kuessioner

Kuessioner on line dibagi atas 2 (dua) bagian, meliputi :

Bagian I : Identitas responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, bertujuan untuk menganalisis profil responden dalam penilaiannya terhadap unit pelayanan pemerintah

Bagian II : Mutu pelayanan publik adalah pendapat penerima pelayanan yang memuat kesimpulan atau pendapat responden terhadap unsur-unsur pelayanan yang dinilai.

iii. Bagian dari Kuessioner

Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan, yaitu dari yang sangat baik sampai dengan tidak baik. Untuk kategori tidak baik diberi nilai persepsi 1, kurang baik diberi nilai persepsi 2, baik diberi nilai persepsi 3, sangat baik diberi nilai persepsi 4.

Penilaian terhadap unsur prosedur pelayanan, apabila :

- 1 Diberi nilai persepsi 1 (tidak mudah) : Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan tidak sederhana, alurnya tidak mudah, loket terlalu banyak, sehingga proses tidak efektif.
- 2 Diberi nilai persepsi 2 (kurang mudah) : Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan masih belum mudah, sehingga proses belum efektif.
- 3 Diberi nilai persepsi 3 (mudah) : Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa mudah, sederhana, tidak berbelit-belit tetapi masih perlu diefektifkan.

4 Diberi nilai : Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan persepsi 4 dirasa sangat mudah, sangat sederhana, (sangat mudah) sehingga prosesnya mudah dan efektif.

a) Kriteria Responden

Kriteria untuk pemohon Survey Kepuasan Masyarakat adalah mahasiswa dan stake holder Polbangtan Yogyakarta Magelang.

b) Metode Pemilihan Responden

Responden adalah semua mahasiswa dan stake holder Polbangtan Yogyakarta Magelang.

2.2.2 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner terstruktur melalui SKM On Line di situs <http://ikm.pertanian.go.id>. Untuk Semester 2 Tahun 2022 pengumpulan data dilakukan dengan manual melalui google form dikarenakan website ikm terkena malware.

2.2.3 Pengolahan dan Analisis Data

Proses dan analisis data sesuai dengan petunjuk dalam keputusan MENPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004, sehingga terstandarisasi secara nasional dan Permentan Nomor 19 tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

2.2.4 Penyusunan Laporan

Hasil survey disusun dalam bentuk laporan yang akan menjadi dokumen penting Polbangtan Yoma yang menyajikan informasi dari olahan dan analisis data yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan strategis berdasarkan ketentuan yang berlaku.

BAB III

HASIL PENGUKURAN

Pada periode pengukuran semester I tahun 2022 telah dilaksanakan pengukuran kepuasan masyarakat melalui survey kepuasan masyarakat dengan keseluruhan responden sejumlah 1510 responden (periode 1 Juli – 12 November 2022).

Pengukuran kepuasan masyarakat tersebut dilakukan sesuai dengan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang pedoman umum penyusunan indeks kepuasan masyarakat unit pelayanan Instansi Pemerintah dan Permentan Nomor 19 tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Dari keseluruhan kuesioner dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Sebagaimana diketahui bahwa kategorisasi mutu pelayanan adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Kategorisasi Mutu Pelayanan

Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
3,53 – 4,00	88,31 - 100	A	Sangat Baik
3,06 – 3,53	76,61 – 88,31	B	Baik
2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
1.00 – 2,59	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik

Berdasarkan hasil SKM on line tersebut adalah sebagai berikut:

SKM Semester II tahun 2022

- a. Jumlah responden : 1510 responden**
- b. Nilai IKM : 83**
- c. Kategorisasi Mutu Pelayanan : Baik**

Rata-rata nilai dari suatu unsur pelayanan menunjukkan penilaian masyarakat terhadap unsur pelayanan tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan terhadap kuessioner tersebut, nilai rata-rata masing-masing unsur pelayanan adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Semester II Tahun 2022 Nilai Rata-rata per Unsur

No	Unsur Pelayanan	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi	Penerimaan Siswa Pendidikan Tinggi Vokasi	Pelaksanaan Penelitian Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi
1	Persyaratan	3,425	3,455	3,430
2	Prosedur	3,375	3,389	3,370
3	Waktu Pelayanan	3,360	3,351	3,337
4	Biaya/tarif	3,703	3,705	3,692
5	Produk layanan	3,389	3,421	3,392
6	Kompetensi pelaksana	3,475	3,490	3,488
7	Perilaku pelaksana	3,464	3,480	3,443
8	Sarana dan Prasarana	3,511	3,651	3,612
9	Penanganan pengaduan, saran, dan keluhan	3,677	3,682	3,670

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi.

Jumlah responden sebanyak 535 Orang (Data Excel terlampir)

Nilai terendah didapatkan pada pertanyaan "Kecepatan memberikan pelayanan/U3" dengan rata-rata $3,3607 = 3,3607/4 = 84\% = B$

Rata-rata jawaban U1 s.d U9 adalah $3,5155 = 3,5155/4 = 88\% = B$

2. Penerimaan Siswa Pendidikan Tinggi Vokasi.

Jumlah responden sebanyak 577 Orang (Data Excel terlampir)

Nilai terendah didapatkan pada pertanyaan “Kecepatan memberikan pelayanan/U3” dengan rata-rata $3,3518 = 3,3518/4 = 83,79\% = B$

Rata-rata jawaban U1 s.d U9 adalah $3 = 3,5140 = 3,5140/4 = 87,85\% = B$

3. Pelaksanaan Penelitian Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi.

Jumlah responden sebanyak 397 Orang (Data Excel terlampir)

Nilai terendah didapatkan pada pertanyaan “Kecepatan memberikan pelayanan/U3” dengan rata-rata $3,3375 = 83,4\% = B$

Rata-rata jawaban U1 s.d U9 adalah $3,4920 = 3,492/4 = 87,3\% = B$

Dari hasil penilaian IKM per unsur menunjukkan pelayanan yang berkaitan dengan biaya atau tarif serta penanganan pengaduan, saran dan keluhan memperlihatkan pelayanan yang paling baik, sedangkan pelayanan mengenai waktu pelayanan dinilai belum baik.

Berdasarkan statistik mutu hasil pengukuran SKM semester II tahun 2022 menunjukkan bahwa penilaian pelayanan Polbangtan Yogyakarta Magelang kepada mahasiswa pada umumnya dinilai baik.

BAB IV

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT PERBAIKAN

4.1 KESIMPULAN

Dari ketiga jenis Survei (Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi, Penerimaan Siswa Pendidikan Tinggi Vokasi, Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian) yang dinilai menunjukkan pada pertanyaan U3 (Kecepatan memberikan pelayanan) memberikan kontribusi nilai yang terendah.

4.2 TINDAK LANJUT PERBAIKAN

Tindak lanjut dilakukan pada semua unsur-unsur SKM semester II tahun 2022. Sementara itu untuk keperluan perbaikan unsur SKM, maka dipilih unsur dengan nilai terendah sebagai sasaran perbaikan yaitu unsur kecepatan waktu pelayanan/U3.

Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diperhatikan keterkaitan waktu tunggu dan waktu proses. Sedangkan Prosedur merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan. Untuk itu tindak lanjut yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. Prosedur pelayanan;

Mengevaluasi kembali SOP yang sudah ada, dilanjutkan dengan perbaikan SOP yang sudah lama disesuaikan dengan kondisi terkini di lapangan.

b. Mensosialisasikan SOP keseluruhan pegawai khususnya pejabat struktural, dan penanggungjawab kegiatan, untuk mewujudkan kegiatan yang terintegrasi antar sub bagian, unit, dan instalasi dengan alur pelayanan yang jelas, sederhana, dengan harapan penerima layanan dapat memperoleh informasi dan pelayanan yang diperlukan dengan mudah dan cepat.

c. Persyaratan Pelayanan;

- Untuk kelengkapan dokumen standar pelayanan, selain membuat instruksi kerja untuk pemakaian jasa atau jenis layanan tertentu, juga

membuat persyaratan pelayanan.

- Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan.
- Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan.
- Memberikan fasilitasi untuk mendukung persyaratan pelayanan (ATK, sarana prasarana).

d. Melakukan peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan melalui/dengan jalan :

- Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait pelayanan publik;
- Melakukan studi banding/ bench mark terkait pelayanan publik;
- Melaksanakan nilai-nilai pelayanan publik bagi ASN dengan motto ASN BerAKHLAK.
- Memberikan penghargaan bagi semua ASN/Pegawai Polbangtan Yogyakarta Magelang yang telah berprestasi dalam berbagai hal (kedisiplinan, inovasi, integritas, komitmen, keteladanan, kerjasama) dan memberikan hukuman bagi ASN/Pegawai yang melanggar norma, etika, standar-standar, ketentuan-ketentuan yang berlaku dan telah disepakati.

BAB V

PENUTUP

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang tingkat kinerja / mutu kinerja pelayanan, atas respon masyarakat atau penerima layanan atas pelayanan yang telah diterima pada unit kerja masing-masing sebagai bahan kebijakan pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat di lingkungan unit kerja masing-masing.

Hasil pengukuran nilai IKM pada semester II tahun 2022 sebesar 83 ekivalen nilai interval klasifikasi kualitas pelayanan publik adalah **B (baik)**.

LAMPIRAN